

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 40 – 3 OKTOBER 2021

KESETIAAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN ATAS BAKAT DARI TUHAN

Pendahuluan

Kita membaca perumpamaan tentang talenta dalam **Matius 25:14-30**, yang dapat kita bagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

Bagian Pertama: Pembagian talenta (**Ayat 14-15**)

Bagian Kedua: Kesetiaan dalam mengelola talenta yang diterima (**Ayat 16-18**)

Bagian Ketiga: Pertanggung jawaban atas talenta yang diterima (**Ayat 19-30**)

Isi

Bagian Pertama: PEMBAGIAN TALENTA (Ayat 14-15)

Matius 25:14 - *"Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri (**negeri yang jauh**), yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.*

Menurut Anda siapa pria dan pelayan itu?

Kemungkinan besar pria itu merujuk kepada Tuhan Yesus saat kenaikan-Nya ke surga. Yang dalam perumpamaan ini dijelaskan sebagai – **luar negeri** atau "**negeri yang jauh**".

Para pelayan itu adalah murid-murid, yang diberi amanat agung (**Matius 28:18-20**).

Matius 25:15 - *Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.*

Di ayat ini kita membaca bahwa hamba-hamba itu diberi talenta. Demikian pula, kita juga memiliki berbagai bakat yang bernilai.

Oleh karena itu, ketika kita terkadang merasa tidak berharga, jangan lupa bahwa Tuhan telah memberikan kepada kita berbagai talenta yang bernilai.

Perhatikan satu aspek yang menarik – bahwa tidak semua orang menerima jumlah talenta yang sama.

Sebaliknya, mereka diberi “sesuai dengan kemampuannya” (masing-masing menurut kesanggupannya).

Hal ini kemungkinan besar mengacu kepada hal bagaimana Tuhan telah memberi kita peran yang berbeda, dan dalam pemberian talenta-Nya itu sesuai dengan kemampuan kita.

Beberapa dari kita ada yang dikaruniai dengan talenta untuk doa, beberapa lagi dengan pelayanan, beberapa lagi dengan memasak, beberapa dengan manajemen, dan beberapa dengan telinga yang mendengarkan.

Walaupun terkadang mudah untuk melihat bakat orang lain dan iri, marilah kita fokus kepada talenta yang Tuhan berikan kepada kita, dan kita kembangkan talenta tersebut, karena bagaimanapun juga kita telah diberi sesuai dengan kemampuan kita.

1 Petrus 4:10 – *Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.*

Bagaimana para pelayan mengelola tugas yang diberikan kepada mereka? Mari kita baca ini dalam beberapa ayat berikutnya.

Bagian Kedua: KESETIAAN DALAM MENGELOLA TALENTA YANG DITERIMA (Ayat 16-18)

Matius 25:16 - *Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu lalu beroleh laba lima talenta.*

Kita membaca bahwa hamba yang diberi lima talenta itu pergi dan berdagang dan menghasilkan lima talenta lagi.

Matius 25:17 - *Hamba yang menerima dua talenta itupun berbuat demikian juga dan ber laba dua talenta.*

Demikian pula, hamba yang menerima dua talenta memperoleh dua talenta tambahan.

Matius 25:18 - *Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan **uang tuannya**.*

Yang berbeda adalah hamba ketiga yang menggali tanah dan menyembunyikan uang.

Perhatikan juga ungkapan yang menggunakan “**uang tuannya**”, yang mengingatkan kita bahwa apa yang diberikan adalah milik tuannya dan bukan milik hambanya.

Di sini kita melihat dua tindakan yang bertolak belakang dimana hamba pertama dan kedua bekerja untuk mendapatkan tambahan talenta, sedangkan hamba ketiga menghindari pekerjaan dan malah menyembunyikan talenta tersebut.

Ini mengingatkan kita tentang bagaimana Tuhan Yesus menggambarkan pentingnya menghasilkan buah dalam **Yohanes 15:1-8**.

Yohanes 15:8 - *Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.*

Perhatikan bahwa Bapa Surgawi dimuliakan. Oleh karena itu, salah satu indikator kunci apakah kita setia dengan talenta yang Tuhan berikan kepada kita adalah bahwa Bapa Surgawi dimuliakan.

Apa yang terjadi setelah para pelayan mengatur tugas mereka?

Mari kita lanjutkan membaca.

Bagian Ketiga: PERTANGGUNG JAWABAN ATAS TALENTA YANG DITERIMA (Ayat 19-30)

Matius 25:19 - *Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu **mengadakan perhitungan dengan mereka.***

Di ayat ini, kita membaca bahwa tuan para pelayan itu akhirnya kembali untuk menyelesaikan pertanggung jawaban dengan para pelayan.

Perhatikan di sini ungkapan yang digunakan "**lama sesudah itu**".

Perpanjangan waktu berarti bahwa pelayan pertama dan kedua telah bekerja untuk waktu yang lama, sementara pelayan ketiga tidak bekerja untuk waktu yang lama.

Namun, tindakan mereka tidak diabaikan melainkan dinilai karena tuannya telah kembali untuk menyelesaikan perhitungan dengan mereka (**mengadakan perhitungan dengan mereka**).

Ini mengingatkan kita bahwa apa yang kita lakukan dengan karunia yang telah Tuhan berikan kepada kita akan diperhitungkan dalam kerajaan surga.

2 Korintus 5:10 (juga mengingatkan kita bahwa kita perlu memberikan pertanggung jawaban) - *"Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat."*

Matius 25:20 - *Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta.*

Matius 25:21 - *Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, **hai hambaku yang baik dan setia**; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. **Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.***

Sebagai tanggapan, tuan itu menjawab dengan penegasan, promosi, dan perayaan.

Perhatikan kata-kata yang digunakan "**baik**" dan "**setia**", yang menggambarkan persetujuan tuan dan pengakuan atas kesetiaan hamba dalam memperhatikan talenta yang diberikan kepadanya.

Selanjutnya, tuan itu menyatakan bahwa:

1) Dia akan menjadikan hamba penguasa atas banyak hal (promosi), dan

2) Masuk ke dalam kegembiraan tuanmu (perayaan). Ini berbicara tentang peningkatan tanggung jawab dan sukacita yang menyertainya. Kita diingatkan akan apa yang Tuhan Yesus katakan dalam:

Lukas 16:10 - *"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar."*

Terkadang kita menganggap tanggung jawab sebagai sesuatu yang harus dihindari karena lebih banyak pekerjaan. Namun, di sini tanggung jawab datang dengan sukacita.

Ingatlah bahwa ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan, Tuhanlah yang bekerja melalui kita dengan kekuatan-Nya.

Matius 25:22 - *Lalu datanglah hamba yang menerima dua talenta itu, katanya: Tuan, dua talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba dua talenta."*

Matius 25:23 - *Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, **hai hambaku yang baik dan setia**, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. **Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.***

Seperti pelayan pertama, tuannya menyebutkan kalimat yang sama kepada pelayan kedua juga.

Oleh karena itu, kita belajar bahwa yang penting bukanlah berapa banyak talenta yang diperoleh, melainkan kesetiaan untuk menghasilkan buah dalam waktu lama oleh tuannya, yang penting.

Matius 25:24 - *Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam."*

Perhatikan di sini bagaimana hamba ketiga memulai alasannya dengan mengacu pada karakter tuannya.

Apakah kita melakukan ini ketika menghadapi kesalahan kita?

Matius 25:25 - Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: **Ini, terimalah kepunyaan tuan!**

Hamba ketiga melanjutkan dengan mengatakan bahwa dia takut dan menyembunyikan bakatnya di dalam tanah, sebelum mengakhiri pembelaannya dengan mengatakan "**ini, terimalah kepunyaan tuan!**"

Jika orang itu benar-benar takut, dia akan melakukan sesuatu untuk menghindari kemarahan tuannya.

Matius 25:26 - Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang **jahat dan malas**, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

Namun, kita melihat bahwa Tuan tidak senang dengan ini. Tuannya menggambarkan pelayan ketiga sebagai "**jahat**" dan "**malas**".

Mengapa "jahat"? - Mungkin karena hamba itu mencoba menggunakan karakter tuannya untuk membenarkan kejahatannya.

Mengapa "malas"? - Hamba ketiga memilih untuk menyembunyikan bakat di dalam tanah selama jangka waktu yang lama sewaktu tuannya pergi.

Matius 25:27 - Karena itu sudahlah seharusnya uangku itu kauberikan kepada orang yang menjalankan uang, supaya sekembaliku aku menerimanya serta dengan bunganya.

Di ayat ini, Tuannya menawarkan solusi yang bisa dilakukan oleh hamba ketiga, yaitu memasukkan uang itu ke bank sehingga setidaknya dapat memperoleh bunga.

Matius 25:28 - Sebab itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu.

Keputusannya kemudian adalah mengambil talenta dari hamba ketiga dan memberikan talenta itu kepada hamba yang memiliki sepuluh.

Matius 25:29 - Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

Ini juga sesuai dengan perikop dalam **Yohanes 15:1-8**, di mana ranting yang tidak berbuah disingkirkan, sedangkan ranting yang berbuah dipangkas agar ranting itu bisa berbuah lebih banyak (**Yohanes 15:2**).

Matius 25:30 - Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi. "

Bandingkan ini dengan perayaan yang dinyatakan tuannya kepada dua hamba pertama di **ayat 21 dan 23** – **“Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu”**

Kesimpulan

Marilah kita mengingat karunia yang telah Tuhan berikan kepada kita, itu bisa berupa waktu, sarana keuangan, talenta, atau hal lain yang telah Tuhan sediakan.

Apakah kita kemudian dengan setia menghasilkan buah dengan karunia yang telah Tuhan berikan kepada kita?

Salah satu indikator berbuah adalah bahwa Bapa Surgawi dimuliakan.

Marilah kita menghasilkan lebih banyak buah seperti yang dilakukan hamba pertama dan kedua, agar Tuhan Yesus ketika Dia datang dapat berkata, “Bagus, hamba yang baik dan setia.”

Kita berdoa agar Roh Kudus membuka mata rohani kita sehingga kita dapat memuliakan Bapa Surgawi.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Saudara Stephen Tay di IFIS. Tgl.26 September 2021.

BIBLE STUDY

2 HAL YANG TIDAK BISA DIAMBIL DARI KITA

Pendahuluan

Saya ingat kesaksian Pendeta Wang Min Dao. Dia dipenjara karena imannya oleh pemerintah komunis.

Pemerintah komunis memberitahu pendeta Wang bahwa saat dia menyangkal imannya, mereka akan membebaskannya. Tetapi Pendeta Wang memegang teguh imannya dan tetap dipenjara selama 23 tahun.

Pendeta Wang berkata, "Mereka dapat mengambil kebebasan saya tetapi mereka tidak dapat mengambil firman Tuhan yang tersembunyi di dalam hati saya dan hak istimewa doa saya."

Firman Tuhan dan Doa adalah 2 hal yang harus dijunjung tinggi oleh setiap orang Kristen setiap hari.

Ini adalah 2 hal yang telah Tuhan berikan kepada kita dan tidak dapat diambil dari kita.

Kami akan membagi pelajaran Alkitab ini menjadi 2 bagian:

1. Hargailah Firman Tuhan.
2. Hargailah hak istimewa untuk berdoa.

Isi

1. Hargailah Firman Tuhan

Mari kita baca bagaimana pemazmur menghargai Firman Tuhan.

Mazmur 119:10,11 - Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.

119:12,13 - Terpujilah Engkau, ya TUHAN; ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku. Dengan bibirku aku menceritakan segala hukum yang Kauucapkan.

119:14 - Atas petunjuk peringatan-peringatan-Mu aku bergembira, seperti atas segala harta.

119:15,16 - Aku hendak merenungkan titah-titah-Mu dan mengamati-jalan-jalan-Mu. Aku akan bergemar dalam ketetapan-ketetapan-Mu; firman-Mu tidak akan kulupakan.

119:17,18 - Lakukanlah kebajikan kepada hamba-Mu ini, supaya aku hidup, dan aku hendak berpegang pada firman-Mu. Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu.

2. Hargailah hak istimewa untuk berdoa

Sebagai orang Kristen, kita adalah anak-anak Bapa surgawi dan Tahta kasih karunia terbuka bagi kita setiap saat.

Hak istimewa ini tidak dapat diambil dari kita. Apakah kita menghargai hak istimewa ini?

Mazmur 91 mengingatkan kita akan perlindungan Tuhan di saat kesusahan.

Ada **ayat 15 dan 16** di mana Tuhan mendorong kita untuk berdoa di masa-masa sulit.

Mazmur 91:15 - Bila ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab, Aku akan menyertai dia dalam kesesakan, Aku akan meluputkannya dan memuliakannya.

Ayat 16 - Dengan panjang umur akan Kukenyangkan dia, dan akan Kuperlihatkan kepadanya keselamatan dari pada-Ku."

Kesimpulan

*Kita bersyukur kepada Tuhan Yesus bahwa kita masih memiliki kebebasan untuk berkumpul bersama untuk menyembah Dia.

*Oleh karena itu jangan lewatkan kesempatan ini karena jika situasi Covid semakin parah, maka pembatasan akan semakin banyak.

*Tapi selalu ingat, firman Tuhan dan hak istimewa untuk berdoa tidak akan diambil dari kita.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya oleh Diaken David Tay di IFIS.....
Tgl. 26 September 2021.*

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pengumpulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

4 Okt	Matius 25:14 ; Matius 28:18-20
5 Okt	Matius 25:15 ; 1 Petrus 4:10
6 Okt	Matius 25:16,17,18 ; Yohanes 15:1-8
7 Okt	Matius 25:19 ; 2 Korintus 5:10
8 Okt	Matius 25:20,21 ; Lukas 16:10
9 Okt	Matius 25:22-29 ; Yohanes 15:2
10 Okt	Matius 25:30 ; Matius 25:21,23

PENGUMUMAN: MINGGU 10 OKTOBER 2021

IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH Masing-masing BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILIEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>